

## **Edukasi Tentang Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Home Industry**

Ayudho Selviani<sup>1</sup>, Rossa Ayuni<sup>2</sup>, Ade Irma Suryani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*e-mail: ayudhoselviani@umb.ac.id<sup>1</sup>, rossaaayuni@umb.ac.id<sup>2</sup>, [adeirma@umb.ac.id](mailto:adeirma@umb.ac.id)<sup>3</sup>

E- ISSN 2829-9361

Hal: 70- 73

### **Abstract :**

*The need for fast information is currently increasingly needed along with the increasingly rapid development of information technology. This is a driving factor for the public or agencies to utilize information technology. Don't forget the people involved in Home Industry activities. Home Industry (Household Industry) is a home product business or also a small company. It is said to be a small company because this type of economic activity is centered at home. Home industry is able to expand employment opportunities and provide broad economic services to the community, it can play a role in improving the community's economy and family income, reducing unemployment and improving community welfare. One way to maximize the role of Home Industry activities. Home Industry is providing education to the public regarding the use of social media.*

**Keywords:** *Social Media, Home Industry*

### **Abstrak:**

Kebutuhan akan informasi yang cepat saat ini semakin dibutuhkan seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Hal ini menjadi faktor pendorong bagi masyarakat atau instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Tidak ketinggalan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Home Industry (Industri Rumah Tangga). Home Industry (Industri Rumah Tangga) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Home industri mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan keluarga mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk bisa memaksimalkan peran kegiatan Home Industry (Industri Rumah Tangga). Home Industry (Industri Rumah Tangga) adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan media sosial.

*Kata kunci: Media Sosial, Home Industry*

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan akan informasi yang cepat saat ini semakin dibutuhkan seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Hal ini menjadi faktor pendorong bagi masyarakat atau instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Tidak ketinggalan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Home Industry (Industri Rumah Tangga). Menurut Joesyiana (2017 : 161) Industri rumah tangga diharapkan berperan dalam memecahkan masalah-masalah pengembangan industri di Indonesia karena industri rumah tangga mempunyai jumlah unit usaha yang jauh lebih baik dibandingkan kelompok usaha industri sedang dan industri besar. Hal tersebut disebabkan industri rumah tangga memiliki daya tahan yang kuat dalam perekonomian, dan merupakan bagian terbesar dengan menumbuh kembangkan sekitar 99,19% dari keseluruhan usaha di sektor industri.

Home Industry (Industri Rumah Tangga) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Home industri mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan keluarga mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Semindang Alas Maras banyak ditemukan kegiatan industri rumah tangga, misal Pembuatan Kue Cucur sehingga pemberian edukasi ini tepat dilaksanakan di daerah tersebut. Diharapkan apa yang kami berikan dapat menunjang keberlangsungan kegiatan Home Industry (Industri Rumah Tangga) di daerah tersebut.

## **METODE KEGIATAN**

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang kami lakukan di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Semindang Alas Maras tepatnya di RT 1 RW 1 kami mendapati banyak sekali kegiatan *Home Industry* (Industri Rumah Tangga) sehingga kami perlu melaksanakan kegiatan pengabdian dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

Melakukan kegiatan penyuluhan yakni pemberian edukasi terkait peran media sosial dalam meningkatkan pendapatan pada *Home Industry* (Industri Rumah Tangga) di salah satu rumah warga yang mana dihadiri oleh Pak Lurah Sudartono Setempat.

Mengajarkan beberapa warga terkait beberapa akun sosial media yang akan menunjang kegiatan usaha mereka seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan Whatsap, kegiatan ini dibagi menjadi 4 (empat) kelompok sehingga pembelajaran lebih terfokus.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar berjalan dengan baik dan mendapatkan antusias serta partisipasi warga masyarakat di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Semindang Alas Maras yang sangat antusias dan ramah terhadap Tim Pelaksana. Adanya dukungan penuh dan kerja sama dari mitra yaitu perangkat desa dalam hal ini Kepala Desa sangat membantu terlaksananya kegiatan ini sehingga kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat yang ditunjukkan dengan ramahnya masyarakat terhadap Tim Pelaksana.



Gambar 1. Tim Pelaksana sedang memberikan materi



Gambar 2. Kegiatan foto bersama

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam peningkatan informasi terkait peranan media sosial saat ini khususnya untuk masyarakat di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Semindang Alas Maras. Kegiatan seperti ini sangatlah bagus dilaksanakan secara rutin dikarenakan masyarakat bisa mendapatkan informasi langsung dan bisa berinteraksi langsung agar segera memperoleh pemahaman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Joesyiana, Kiki. (2017). *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Pekanbaru* .  
Jurnal Valuta, 3(1), 159-172.